

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan berbagai jenis tumbuhan. Ada banyak sekali jenis tanaman, dan banyak yang ditanam untuk tujuan dekoratif. Tanaman hias merupakan salah satu kategori tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga dapat dikatakan memiliki prospek usaha yang kuat karena permintaan yang tinggi dan harga jual yang tinggi (Mutakab, 2019, hlm. 21). Karena tanaman adalah makhluk hidup yang terus berkembang dan tumbuh, mereka semua memiliki sifat unik yang membedakannya satu sama lain. Seperti halnya tanaman hias yang banyak peminatnya karena tampilan dan bentuknya yang menarik, tanaman hias banyak diminati, dicari banyak orang, dan memiliki harga yang mahal (Siregar, 2020).

Tumbuhan dengan bentuk dan tampilan yang menyenangkan dikenal sebagai tanaman hias. Karena diyakini dapat mempercantik ruangan, banyak orang yang tertarik untuk merawat tanaman hias di rumah. Namun, merawatnya membutuhkan keahlian. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar tanaman hias dapat berkembang dengan baik, antara lain kelembaban tanah, pH tanah, dan suhu udara (Hasim dan Iin, 2009). Tanaman yang sering diletakkan di dalam ruangan salah satunya adalah tanaman sirih, menurut penelitian dari Yuniar Putrianingsih dan Yunsriani Sapta Dewi dengan Judul “Pengaruh Tanaman Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) Terhadap Polutan Udara Dalam Ruangan” menghasilkan bahwa tanaman sirih gading sebagai tanaman hias berefektif menjadi tanaman anti polutan dalam ruangan. (Yuniar Putrianingsih, 2019). Tumbuhnya industri tanaman hias di tanah air tidak lepas dari meningkatnya permintaan konsumen yang didorong oleh tuntutan lingkungan akan keindahan seperti perluasan sektor pariwisata, dan pembangunan perumahan, gedung perkantoran, dan hotel (Siregar, 2020). Dengan berkembangnya usaha tanaman hias ini, maka penting dalam merawat tanaman hias dengan mengutamakan keindahan dan penggunaan media tanamnya. *Philodendron hederaceum* var. *Micans* merupakan salah satu tanaman hias yang dinikmati daunnya dan banyak

diminati sebagai tanaman hias *indoor* yang memiliki nilai estetika tinggi. Keunikannya ada pada gradasi warna daunnya yang merupakan perpaduan warna hijau beludru dan merah gelap. Tanaman hias sirih micans merupakan tanam yang fungsi utamanya adalah sebagai penghias atau pemberi keindahan. Tanaman hias *Philodendron hederaceum* var. *Micans* merupakan tanaman hias yang cocok ditanam dengan menggunakan *art glass planting*. Metode teknik *art glass planting* adalah salah satu cara memanfaatkan pot kaca kecil sebagai bahan tanam untuk menanam tanaman. Penanam jenis ini biasanya terbuat dari plastik atau kaca transparan.

Media tanam merupakan komponen penting dalam pertumbuhan tanaman hias karena menyediakan sumber nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Tanaman hias philodendron *hederaceum* var. *Micans* pada pertumbuhannya sangat dipengaruhi oleh media tanam sehingga permasalahan yang biasa muncul yaitu belum banyak budidayakan di masyarakat dikarenakan masyarakat banyak yang belum mengetahui media tanam apa yang cocok untuk membudidayakan sirih micans dengan *teknik art glass planting*. Padahal budidaya sirih micans sangat menguntungkan melihat banyaknya peminat tanaman hias sirih micans saat ini. Perlu dikembangkannya pengetahuan mengenai media tanam yang cocok untuk tanaman hias sirih micans dilingkungan masyarakat.

Untuk memastikan bahwa setiap tanaman memiliki media yang dapat mendukung pertumbuhan optimalnya, tanaman yang berbeda akan menghasilkan media tanam yang berbeda karena variasi bentuk fisik dan kimia tanaman. Oleh karena itu, penting untuk meneliti media terbaik untuk tanaman hias *Philodendron hederaceum* var. *Micans*.

Terdapat penelitian yang serupa mengenai media tanam yang cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias sirih micans *Philodendron hederaceum* var. *Micans* dengan judul “ Pengaruh Berbagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Sirih Merah (*Piper crocatum*, Ruiz and Pav.) yang ditulis oleh Shofiyah R.A, Titiek W dan Bambang H.I, namun pada penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh berbagai media tanam pada pertumbuhan stek sirih merah. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan sirih micans (*Philodendron hederaceum* var. *Micans*). Lalu penelitian selanjutnya yang serupa

yaitu, pernah dilakukan Fitria wulandari pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Jumlah Daun Dan Macam Media Tanam Pada Pertumbuhan Stek Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*)”. Pada penelitian tersebut metode yang digunakan yaitu rancangan acak kelompok lengkap dengan 3 kali pengulangan. Pada penelitian tersebut media tanam yang digunakan yaitu tanah dan arang sekam. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan media tanam batu bata dan genteng, pasir malang, batu kali, pasir pantai, media mutakhir pukcapedia dan hydrogel dengan pemberian nutrient pada setiap medianya. Namun penelitian mengenai penggunaan berbagai media tanam menggunakan teknik *art glass planting* pada tanaman hias sirih micans belum pernah dilakukan. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tersebut dengan tujuan mengetahui pengaruh berbagai media tanam menggunakan teknik *art glass planting* pada pertumbuhan tanaman hias sirih micans (*Philodendron hederaceum var. Micans*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan budidaya tanaman hias *Philodendron hederaceum var. Micans* dengan teknik media tanam di dalam gelas
2. Kurangnya pemanfaatan media tanam dari limbah pecahan genteng, pecahan batu bata, batu kali, pasir pantai, batu malang, hydrogel dan media mutakhir pada tanaman hias *Philodendron hederaceum var. Micans* dengan menggunakan teknik *art glass planting*
3. Kurang dikembangkannya teknik *art glass planting* pada tanaman hias *Philodendron hederaceum var. Micans*
4. Kurangnya pengetahuan media tanam yang cocok untuk teknik *art glass planting* pada tanaman hias *Philodendron hederaceum var. Micans*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana perbedaan pengaruh media tanam menggunakan *art glass planting*

terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih micans (*Philodendron hederaceum var. Micans*)”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, diperlukan pertanyaan penelitian untuk memperinci rumusan masalah yang masih terlalu luas. Maka rumusan masalah tersebut dirinci kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan pertumbuhan pada tanaman hias sirih micans?
2. Media tanam apakah yang paling efektif dalam pertumbuhan terbaik pada sirih micans menggunakan *art glass planting* ?
3. Bagaimana hubungan faktor klimatik terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih micans ?

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, Agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga peneliti membuat batasan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di wilayah Tamansari Kota Bandung.
2. Tanaman hias yang akan diteliti berupa Genus sirih – sirihan.
3. Subjek penelitian yang digunakan, yaitu tanaman hias sirih dengan spesies *Philodendron hederaceum var. Micans*
4. Objek penelitian yang digunakan, yaitu pertumbuhan tanam hias yang diteliti dengan spesies *Philodendron hederaceum var. Micans*
5. Penelitian dilakukan dengan menggunakan Teknik *Art Glass Planting*
6. Parameter yang diukur pada penelitian ini didapatkan dari data utama dan data penunjang. Data utama meliputi panjang akar, tinggi batang, jumlah daun dan tunas. Sedangkan data penunjang meliputi suhu, kelembapan dan pH
7. Media tanam yang digunakan dalam penelitian ini meliputi media tanam air, pecahan batu bata atau pecahan genting, pasir malang, pasir pantai, hydrogel dan batu kali.

8. Media tanam gelas yang digunakan yaitu gelas kaca dengan ukuran tinggi 7 cm dan diameter 5 cm.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan di dalam penelitian sebagai berikut:

a. Tujuan umum :

Melihat pengaruh perbedaan dari berbagai media tanam menggunakan *art glass planting* pada pertumbuhan tanaman hias *Philodendron hederaceum var. Micans*.

b. Tujuan khusus :

1. Mengetahui bagaimana cara menanam tanaman hias sirih micans dengan *art glass planting*.
2. Mengidentifikasi berbagai jenis media tanam yang paling efektif dalam pertumbuhan daun sirih micans.
3. Menguji penggunaan berbagai media tanam dalam pertumbuhan tanaman hias sirih micans dengan *art glass planting*
4. Mengetahui hubungan faktor klimatik terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih micans.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis, manfaat dari segi kebijakan, dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pertumbuhan tanaman hias *Philodendron hederaceum var. Micans* menggunakan media tanam yang berbeda dengan teknik *art glass planting*.

2. Manfaat praktis

Bagi mahasiswa pendidikan biologi dan biologi murni sebagai informasi dan pengetahuan tentang berbagai media tanam pada tanaman hias *Philodendron hederaceum var. Micans* dengan memanfaatkan teknik *art glass planting*

Bagi pembaca khususnya masyarakat, dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang tanaman hias *Philodendron hederaceum* var. *Micans* menggunakan media tanam dalam *art glass planting*

Bagi peneliti sebagai pengalaman dan wawasan melakukan sebuah penelitian serta syarat menempuh gelar sarjana.

3. Manfaat teknis

Secara teknis untuk mengetahui mekanisme penggunaan berbagai media tanam dengan teknik *art glass planting* pada tanaman hias *Philodendron hederaceum* var. *Micans* dan dapat mengetahui proses uji coba berbagai media tanam yang berbeda menggunakan teknik *art glass planting*. serta dapat mengetahui proses uji coba berbagai media tanam untuk pertumbuhan tanaman hias sirih *Micans*.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap variabel dalam penelitian ini, serta untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tanaman Hias Sirih *Micans* (*Philodendron hederaceum* var. *Micans*)

Sirih *Micans* dengan nama ilmiah *Philodendron hederaceum* var. *Micans* merupakan tanaman hias merambat yang memiliki warna daun yang berdimensi hijau dan merah gelap. Sirih *Micans* berasal dari Negara Kolombia dan tumbuh di ketinggian 500 mdpl (DPKPCK, 2021).

2. Teknik *Art Glass Planting*

Teknik *art glass planting* merupakan seni dalam menanam tanaman hias menggunakan gelas kaca transparan sebagai wadah media tanam untuk pertumbuhan tanaman hias.

3. Media Tanam

Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, dimana tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang. Tanaman membutuhkan media tanam sebagai cara untuk menopang dirinya sendiri dan sebagai tempat untuk menahan akar agar tajuk tanaman dapat bertumpu kokoh di atasnya.

4. Pertumbuhan Tanaman

Pembelahan dan pemanjangan sel terjadi selama proses pertumbuhan. Dalam arti sempit, pertumbuhan tanaman mengacu pada peningkatan ukuran yang tidak dapat dikembalikan ke asalnya. Daerah meristematis tumbuhan adalah tempat terjadinya pertumbuhan. Dalam penelitian ini pengukuran pertumbuhan tanaman hias sirih mican (*Philodendron hederaceum* var. *Micans*) mencakup pada pertumbuhan tunas, tinggi batang, jumlah daun dan panjang akar.

I. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri atas bagian pembuka, bagian isi dan bagian penutup. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini diuraikan sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pembuka skripsi berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bagian ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan untuk memperkuat landasan penelitian dan kerangka pemikiran.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian, desain penelitian, objek dan subjek penelitian, rancangan pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknis analisis data dan prosedur penelitian

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang, data penelitian yang meliputi pengolahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta masukan saran untuk rekomendasi.